

Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an

Mujahidin¹, Sitti Senab², Maulia Sari³, Sukma Nur Fahmi⁴

mujahidalways07@gmail.com¹, Sittisaenab200@gmail.com²,
maulianasarimaulia@gmail.com³, sukma090700@gmail.com⁴

STAI YAPNAS Jeneponto

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang istimewanya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. Penulis menghadirkan pemahaman lebih dalam bahwa bahasa Arab bukan hanya sekedar bahasa Al-Qur'an saja tetapi banyak keistimewaan jika seseorang dapat mengkajinya lagi sehingga dapat merasakan alasan mengapa Allah SWT menurunkan Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk dapat mendeskripsikan penelitian yang berdasarkan informasi mengenai suatu permasalahan yang sedang dibahas kemudian penulis membandingkannya dengan kenyataan sosial. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan metode studi pustaka dan mengkaji lebih dalam serta menganalisis artikel dan buku yang relevan dan berhubungan dengan materi pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat banyak digunakan di kalangan muslim dikarenakan keistimewaannya yang digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an. Penelitian ini memberikan informasi bahwa betapa pentingnya Al-Qur'an dalam pembelajaran bahasa Arab dan sebaliknya. Karena Al-Qur'an merupakan patokan utama dalam menjadikan Bahasa Arab sebagai pusat kajian kalangan orang muslim.

Keywords: *Keistimewaan, Al-Qur'an, Bahasa Arab.*

Abstract

The purpose of this study is to examine the specialness of Arabic as the language of the Qur'an. The author presents a deeper understanding that Arabic is not just the language of the Qur'an but has many special features if someone can study it again so that they can feel the reason why Allah SWT sent down the Qur'an using Arabic. This study uses a qualitative research method to be able to describe research based on information about a problem being discussed, then the author compares it with social reality. Data collection used in this study is a library study method and examines more deeply and analyzes articles and books that are relevant and related to the discussion material. The results of the study show that Arabic is a language that is widely used among Muslims because of its specialness as the language of the Qur'an. This study provides information on how important the Qur'an is in learning Arabic and vice versa. Because the Qur'an is the main benchmark in making Arabic the center of study among Muslims.

Keywords: Speciality, Al-Qur'an, Arabic

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh kehidupan umat manusia karena bahasa adalah karunia Tuhan untuk manusia maka upaya untuk mengetahuinya merupakan suatu kewajiban dan sekaligus merupakan amal saleh. Jika seorang mampu mengetahui berbagai bahasa, maka ia sudah pasti termasuk orang yang

banyak pengetahuannya. Jika dia banyak pengetahuannya, maka ia termasuk orang yang beriman.¹

Asal-usul terbentuknya sebuah bahasa memerlukan proses yang sangat panjang, jika ditinjau dari sisi bahasa dan juga istilah pengertian kata "arab" bermakna gurun sahara atau juga dapat dikatakan tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh, sedangkan pengertian bahasa seperti yang dijelaskan di atas, bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Secara istilah bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang berdomisili di atas tanah gurun Sahara, Jazirah Arabiyyah.

Menurut Al-Ghulayaini bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuan mereka karena memang penduduk di negara itu menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa negaranya.² Bahasa ini juga memiliki banyak keistimewaan dan ciri tersendiri yang membedakannya dengan bahasa lainnya, di antara banyaknya keistimewaan tersebut salah satunya dari segi kaya akan makna dan lafadz serta keindahan makna bahasanya.

Bahasa arab juga merupakan bahasa yang jumlah penuturnya paling banyak dalam keluarga bahasa semantik, RasulAllah SWT SAW telah bersabda: "Cintailah bangsa Arab karena tiga alasan, pertama karena aku (RasulAllah SWT) seorang Arab, kedua karena Al-Qur'an berbahasa Arab, dan yang terakhir karena bahasa Arab merupakan alat komunikasi surga."³

Dalam teori bahasa modern, akan ditemukan bahwa tidak ada satu bahasa yang lebih unggul dari bahasa yang lain. Meskipun berbeda dalam strukturnya. Tidak ada perbedaan bahasa dalam segi penggunaan dalam berkomunikasi. Nyatanya, bahasa dapat dikatakan lebih unggul dengan bahasa lainnya disebabkan kompetensinya dalam penggunaannya dan sebab historis dan yang bawa seperti pemikiran dan budaya.

Umat Islam meyakini bahwa bahasa ini memiliki banyak keistimewaan jika dibandingkan dengan bahasa yang ada di dunia ini, selain bahasa Arab menjadi bahasa Al-Qur'an bahasa ini juga menjadi bahasa dalam beribadah dari banyaknya umat muslim yang ada di dunia, bahasa Arab lah menjadi bahasa dalam beribadah umat muslim maka dari itu pentingnya untuk semua umat muslim mempelajari bahasa Arab ini, selain itu juga bahasa Arab juga menjadi bahasa turunnya wahyu Illahi kepada Nabi Muhammad, hadist-hadist Nabi, serta dalam segi keindahan makna bahasa atau keindahan tata bahasanya yang menjadikan bahasa ini tidak dapat di tiru, selain banyaknya keistimewaan yang terdapat pada bahasa ini, banyak juga yang berpendapat bahwa mempelajari bahasa Arab itu rumit, susah dan alasan lainnya.

¹ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 21

² Al-Ghulayaini, M. *Jami' al-Duruus al-Arabiyyah*. Daar al-Kutub al-Ilmiyyah, (2005).

³ Baihaqi, I. (n.d.). *Cabang-Cabang Keimanan (Syu'ubul Iman)* (Al-Mustadr).

Selain keistimewaan yang telah disebutkan di atas masih ada lagi keistimewaan bahasa Arab di antaranya, bahasa ini menjadi bahasa tertua di dunia, bahasa Arab juga sudah menjadi bahasa internasional, menjadi bahasa dalam pendidikan Islam, dan sistem bahasa yang tidak pernah berubah.⁴ Kemudian keistimewaan bahasa Arab juga sudah di jelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya kami menurunkan berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab supaya kamu memahaminya. (Q.S : Yusuf:2).

Ibnu Katsir Rahimuhullah berkata tentang penjelasan ayat tersebut bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih, jelas, luas, serta banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa oleh sebab itu Al-Qur'an merupakan kitab yang mulia karena di turunkan dengan bahasa Arab. Jadi dapat dikatakan bahasa Arab memiliki keistimewaan serta peran yang sangat penting karena Allah SWT sangat mengistimewakan bahasa ini serta menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa Al-Qur'an, As-Sunnah,, serta bahasa dalam beribadah umat muslim.

Dalam kitab Al-Kosh'o'ish Ibnu Jinni mengatakan bahwa "Jika kamu renungi bahasa Arab ini, maka kamu akan menjumpai ia laksana sihir Illahi"⁵ serta keistimewaan lainnya seperti yang dikatakan oleh Ibnu Jinni dalam kitab yang berjudul *As-Shoohibi fi Fiqh Al-Lughah Al- 'Arobiyyah wa masaa ilihaa wa sunanil 'Arob fi kalaamihaa*, beliau mengatakan bahwa "ada tiga keistimewaan bahasa Arab yang tidak dimiliki oleh bahasa lain di dunia, yaitu *Al-I'rob, A'-Sy'ir, dan Arudl*".⁶ Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang paling banyak arti dan kosakatanya dan di antara umat manusia tidak ada yang sanggup memahaminya secara integral kecuali Nabi.⁷

B. METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan metode studi kepustakaan (library research) yang melibatkan penjelasan terhadap buku-buku yang relevan dengan objek kajian mengenai bahasa Arab. Tahapan penelitian dimulai dengan cara mengumpulkan literatur yang relevan dan mempelajarinya secara detail dan mendalam, serta melakukan diskusi untuk membahas konteks yang terkait dengan materi yang ada dalam buku tersebut agar dapat menyusun artikel ini. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur akademik, seperti buku, jurnal,

⁴ Hasyim, A. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5>

⁵ Jinnni, A. F. bin. (2000). *Al-Kosh'o'ish* (A. H. bin Muhammad (ed.); 1st ed.). Daar al- Kutub al-Ilmiyyah.

⁶ Ahmad, A. H. bin F. (1997). *As-Shoohibi fi Fiqh Al-Lughah Al- 'Arobiyyah wa masaa ilihaa wa sunanil 'Arob fi kalaamihaa*. Daar al-Kutub al-Ilmiyyah.

⁷ Mualif, A. (2019). *Orisinalitas dan Elastisitas Kosakata Dalam Bahasa Arab*.

makalah, dan artikel-artikel yang terkait melalui sumber-sumber yang terpercaya. Pemilihan sumber data harus berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kemutakhiran informasi. Dalam penulisan ini, analisis data dilakukan dengan dua tahap: tahap pemilihan dan tahap analisis isi. Pada tahap pemilihan, data yang relevan akan diidentifikasi dan dipilih dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Kemudian pada tahap analisis isi, data yang terpilih akan dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi konsep dasarnya. Sehingga pembaca mampu memahami isi penelitian ini dengan mudah dan cepat. Serta diharapkan agar pembaca juga dapat menerapkan segala informasi yang ada pada penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterkaitan Al-Qur'an dengan Bahasa Arab

Kata Al-Qur'an di ambil dari Bahasa Arab yaitu قرآن و قرأ yang artinya bacaan atau sesuatu yang dibaca, menurut Imam Syafi'I bahwa asal muasal penamaan Al-Qur'an bukanlah berasal dari akar kata(mustaq) jika kata Al-Qur'an berasal dari kata قرأ maka semua yang bersifat dibaca dapat dikatakan Al-Qur'an.⁸ Menurut Quraish Shihab secara harfiah Al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna lagi mulia (Shihab, 1996). Al-Qur'an juga memiliki arti قرأة yaitu menggabungkan huru atau kata dengan huruf lain sehingga terciptanya sebuah bahasa yang tersusun secara baik. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْدِيْكَرْ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ ٩

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

Bahasa jiwa yang paling ekspresif, jernih, luas dan penuh penafsiran adalah bahasa Arab. Diturunkan di bumi tuah yang mulia, pada bulan mulia yang ada setiap 1 tahun sekali, kepada rasul-rasul yang agung, dan juga berisi perkatan dari yang mahakuasa dan dikirimkan kepada manusia dengan begitu sempurna dan tidak ada yang bisa di dustakan dari apa yang telah ditulis di dalamnya, dari itu kitab Al-Qur'an disebut kitab yang mulia dan juga bahasa arab yang digunakan disebut juga bahasa yang mulia.

Firman Allah di wakilkan dalam bahasa Arab. Hal ini berkaitan dengan bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab, serta pertimbangan geografis yang dapat mempercepat atau membantu penyebarannya. Mengingat bahwa Timur Tengah adalah jalur yang menghubungkan Timur dan Barat, maka masuk akal secara geografis jika wilayah ini menjadi tempat turunnya wahyu terakhir yang diperuntukkan bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, sangat masuk akal

⁸ Rifani, A. (2019). Bahasa Al-Qur'an Sebagai Bagian Dalam Ijtihadiyyah. *Journal of Islamic and Law Studies*, 3(2), 39-62. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/issue/view/472>

jika bahasa Arab dipilih sebagai bahasa utama Al-Quran karena bahasa Arab dapat menyebar lebih cepat karena lokasi fisiknya.

Bahasa Arab memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan Al-Qur'an, sebagai kitab suci dalam agama Islam. Hubungan ini memiliki dampak signifikan pada pengembangan bahasa Arab dan pemahaman umat Islam terhadap ajaran agama mereka.

Faktor Penyebab Bahasa Al-Quran Menggunakan Bahasa Arab

Ada beberapa sebab yang menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa Al-Qur'an diantaranya yaitu *Pertama*, Al-Qur'an di turunkan untuk penyempurna seluruh umat manusia maka bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang punya posisi strategis bagi semua manusia dan bahasa yang paling cocok untuk semua manusia yaitu bahasa Arab dengan segala keistimewaannya; *Kedua*, Al-Qur'an berlaku sepanjang masa, berbeda dengan kitab suci lain yang hanya berlaku untuk masa tertentu, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang akan berlaku untuk masa waktu yang tak terhingga bahkan sampai datangnya hari kiamat kelak, maka bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang digunakan oleh manusia sepanjang zaman; *Ketiga*, Al-Qur'an mengandung informasi penting, padar dan di dalamnya terdapat dua atau tiga kata dalam bahasa Arab yang jika dipahami akan memberikan penjelasan yang sangat luas dan mendalam, inilah salah satu kemampuan yang tidak akan ditemukan dalam bahasa yang lainnya; *Keempat*, Al-Qur'an mudah untuk di baca dan juga untuk di hafal, di antara semua keistimewaan bahasa Arab, salah satunya sebagai pedoman hidup dalam semua bidang kehidupan, Al-Qur'an juga harus berisi materi, informasi sesuai dengan keberagaman disiplin ilmu; *Kelima*, Al-Qur'an indah dan tidak membosankan, salah satu keunikan bahasa Arab ialah keindahan sastra bahasanya tanpa mengesampingkan isi pokok bahasanya. Tidak ada satu pun bahasa di dunia yang dapat terdengar indah jika di bacakan namun tetap memiliki makna tersirat dalam bahasanya.⁹

Keistimewaan Bahasa Arab

Ditelisik secara mendalam, terdapat banyak keistimewaan bahasa Arab di antaranya, *Pertama*, firman Allah SWT SWT menggunakan bahasa Arab sebagai bahasanya melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad; *Kedua*, Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad; *Ketiga*, bahasa Arab merupakan alat komunikasi surga; *Keempat*, Bahasa ini juga menjadi bahasa dalam beribadah umat muslim; *Kelima*, dari segi sastra dengan keindahan makna bahasa atau keindahan tata bahasanya; *Keenam*, Dalam bidang fonologi (makharij huruf atau ﴿الصوت علم﴾); *Ketujuh*, dalam bidang sintaksis (kedudukan suatu kalimat untuk mengetahui bentuk, keadaan , atau ﴿النحو علم﴾) ; *Kedelapan*, dalam bidang morfologi (pembentukan kata, bagaimana proses

⁹ Triningsih, W. (2012). Bahasa Arab Bahasa Al-Qur'an. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Papua Barat, Indonesia Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*, 21. <https://osf.io/3xcnb/download/?format=pdf>.

bentuknya; *Kesembilan*, bahasa Arab berfungsi sebagai sumber ilmu dan informasi; *Kesepuluh*, bahasa Arab juga dapat menjadi media spiritual.¹⁰

Imam Ibnu Katsir menjelaskan dalam buku tafsir Qura'nil Adzim beliau menjelaskan bahwa "Dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa yang paling sempurna sistem pengucapan, penulisan, struktur kalimat, gramatikalnya dan yang lainnya menjadikan bahasa ini menjadi bahasa yang paling istimewa dari bahasa lainnya. Alasan mengapa Al-Qur'an menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasanya ialah dikarenakan empat faktor, diantaranya, *Pertama*, Al-Qur'an di turunkan untuk penyempurna seluruh umat manusia, maka bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang paling cocok untuk semua manusia yaitu bahasa Arab dengan segala keistimewaannya; *Kedua*, Al-Qur'an berlaku sepanjang masa maka bahasa yang di gunakan haruslah bahasa yang digunakan oleh manusia sepanjang zaman; *Ketiga*, Al- Qur'an mudah untuk di baca dan juga untuk di hafal dan itu merupakan salah satu keistimewaan bahasa Arab; *Kelima*, keindahan akan tatanan bahasa, sastra, bahkan makna bahasa yang terdapat pada bahasa Arab menjadikan Al-Qur'an indah dan tidak membosankan tanpa mengesampingkan isi pokok bahasanya.

Telah banyak penjelasan bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an. Bahasa yang menyertai agama Islam dalam perkembangannya. Bahasa yang dijadikan rujukan orang Islam untuk mempelajari keilmuan agama Islam. Bahkan dalam beberapa ibadah juga diwajibkan dengan menggunakan bahasa arab, seperti membaca fatihah dalam Shalat. Akan tetapi bukan hanya itu saja yang menyebabkan bahasa arab ini istimewa daripada bahasa yang lain

Ada beberapa unsur-unsur bahasa arab yang tidak dipunyai oleh bahasa yang lain. Adapun unsur-unsur bahasa arab tersebut di antaranya, *Pertama*, Dari Segi Kefasihan Cara Pengucapan Huruf, yaitu Bahasa arab merupakan bahasa pertama yang menyendirikan pembahasan tentang fonologi. Peletak pertama kali ilmu tersebut adalah Khalil bin Ahmad al- Farohidi (100- 175 H). Awalnya pembahasan ini merupakan salah satu bagian dari ilmu nahwu; *Kedua*, Bahasa Arab Kaya Makna, yaitu Kosa kata dalam bahasa arab dibagi menjadi dua: kosa kata yang didapat dari asal peletakannya, seperti nama benda-benda mati di dunia ini dan kosa kata yang berasal dari kata yang lain; *Ketiga*, Persebaran Bentuk Kata yang Unik, Adanya perubahan bentuk kata dalam lafadz karena disebabkan oleh perubahan makna, ini merupakan sistemika morfologi bahasa arab. Dalam bab ini perubahan kata dari mulai pembentukan kata menjadi beberapa bentuk lain (الاشتقاق), perubahan huruf (ابدال), penambahan huruf (زيادة), pembuangan huruf (حذف); *Keempat*, Kaidah Struktur Kalimat Yang Sempurna, Struktur bahasa arab merupakan struktur yang mendetail, dan ilmu yang membahas ini disebut kaidah i'rob. Harokat akhir kalimat menunjukkan posisi kata dalam sebuah ungkapan; *Kelima*, Detail Pemaknaan Yang Tersirat, Pemaknaan dalam teks Al-

¹⁰ Hayat, A. (2016). *Ushul Fiqh: Dasar-Dasar untuk Memahami Fiqh*. Rajawali Press.

Qur'an tidak serta merta hanya tersurat. Banyak teks di dalamnya yang menggunakan makna tersirat.¹¹

D. KESIMPULAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang masih digunakan hingga saat ini. Bahasa Arab mulai berkembang sebelum kedatangan Islam, terdapat karya sastra yang bersifat puisi dan pidato yang menggunakan bahasa Arab dan mudah untuk dipahami, dan dengan begitu bahasa Arab menjadi bahasa baku masyarakat pada saat itu. Namun bahasa Arab terlihat lebih berkembang dan sangat menarik pada saat Al-Qur'an diturunkan. Bahasa Arab memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan Al-Qur'an, sebagai kitab suci dalam agama Islam. Hubungan ini memiliki dampak signifikan pada pengembangan bahasa Arab dan pemahaman umat Islam terhadap ajaran agama Islam.

Bahasa Arab mempunyai banyak keistimewaan dan ciri tersendiri yang membedakannya dengan bahasa lainnya, di antara banyaknya keistimewaan tersebut salah satunya dari segi kaya akan makna dan lafadz serta keindahan makna bahasanya. selain bahasa Arab menjadi bahasa Al-Qur'an bahasa ini juga menjadi bahasa dalam beribadah dari banyaknya umat muslim yang ada di dunia, bahasa Arab juga menjadi bahasa turunnya wahyu Illahi kepada Nabi Muhammad, hadist-hadist Nabi, serta dalam segi keindahan makna bahasa atau keindahan tata bahasanya yang menjadikan bahasa ini tidak dapat ditiru, selain banyaknya keistimewaan yang terdapat pada bahasa ini.

Turunnya Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa arab merupakan keistimewaan tersendiri. Akan tetapi dalam segi keilmuan bahasa, bahasa arab mempunyai keistimewaan dari beberapa bahasa yang lain. Dia ntara dalam segi fonologi (bunyi), di mana bunyi huruf hija'iyah tidak bisa direfleksikan dengan abjad dan cara pengucapannya pun khusus. Dalam segi morfologi (sorf), pembentukan kata dalam bahasa arab bisa terbuat dari lafadz yang huruf dan maknanya masih berhubungan. Dalam segi sintaksis (nahwu), pengaruh harokat akhir kata mempengaruhi kedudukan kata dalam struktur, serta adanya prinsip kesesuaian dalam menyusunnya. Dalam segi semantik (dilalah), membahas tentang makna tersirat dalam teks bahasa arab terutama dalam teks Al-Qur'an.

Dalam tulisan ini hanya menyampaikan keistimewaan bahasa arab dalam segi kebahasaannya saja. Masih banyak sisi yang lain yang bisa menjelaskan bahwa bahasa arab tidak hanya istmewa karena merupakan bahasa agama Islam. Atau bahasa yang digunakan dalam peribadatan orang Islam. Akan tetapi masih banyak sisi kajian ilmu bahasa arab bisa dikupas lebih mendalam, seperti dalam segi historis, budaya dan transformasi pemikiran

¹¹ Hasyim, A. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-28. [https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5](https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5)

Daftar Pustaka

- Asep Ahmad Hidayat. *Filsafat Bahasa*. Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ahmad, A. H. bin F. (1997). *As-Shoohibi fi Fiqh Al-Lughah Al- 'Arobiyyah wa masaa ilihaa wa sunanil 'Arob fi kalaamihaa*. Daar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Ghazali. (n.d.). *al-Mustasfa Fi al-Ushul* (T. Digital (ed.)). Maktabah al-Syamillah.
- Ghulayaini, M. (2005). *Jami' al-Duruus al-Arabiyyah*. Daar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Rajawali Press.
- Baihaqi, I. (n.d.). *Cabang-Cabang Keimanan (Syu'ubul Iman)* (Al-Mustadr).
- Effendi, M. S. (2012). Linguistik sebagai Ilmu Bahasa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 5(1),10. <https://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/353>
- Hasyim, A. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5>
- Hayat, A. (2016). *Ushul Fiqh: Dasar-Dasar untuk Memahami Fiqh*. Rajawali Press.
- Iman, F. (2004). Ijtihad Dan Mujtahid. *Alqalam*, 21(100), 1. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i100.1645>
- Jinnni, A. F. bin. (2000). *Al-Kosh'o'ish* (A. H. bin Muhammad (ed.); 1st ed.). Daar al- Kutub al-Ilmiyyah.
- Khallaf, A. W. (n.d.). *Usul Fiqh*.
- Mualif, A. (2019). *Orisinalitas dan Elastisitas Kosakata Dalam Bahasa Arab*. 9(1), 40-5
- Pongtiku, A., Robby Kayame, S. K. M., Rerey, V. H., SKM, M. P. H., T., & Soeprapto, M. M., & Resubun, Y. (2016). *Metode Penelitian Kualitat If Saja*. Nulisbuku. com.
- Rifani, A. (2019). Bahasa Al-Qur'an Sebagai Bagian Dalam Ijtihadiyah. *Journal of Islamic and Law Studies*, 3(2), 39-62. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/issue/view/472>
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Mizan.
- Syarif, M. (2021). Ijtihad Tidak Bisa Membatalkan Ijtihad yang Lain. *Serambi Tarbawi*, 9(2), 143-156. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v9i2.5058>
- Triningsih, W. (2012). BAHASA ARAB BAHASA AL-QUR'AN. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Papua Barat, Indonesia Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*, 21. <https://osf.io/3xcnb/download/?format=pdf>
- Zahrah, M. A. (1958). *Ushuk al-Fiqh*. Daar al-Fikr.
- Zuhaily, W. (1986). *Usul al-Fiqh al-Islamiy*. Daar al-Fikr